

di Kota Purwokerto ini berada di jalur transportasi yang sangat strategis karena selain dilalui jalur selatan Jawa Tengah yang menghubungkan Yogyakarta-Bandung, juga dilalui jalan penghubung antara jalur selatan dengan jalur pantura Jateng serta jalur tengah Jateng antara Secang-Banyumas. Selain itu, Purwokerto juga berada di perlintasan jalur kereta api antara Yogyakarta-Jakarta dan termasuk dalam wilayah kerja PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi 5 Purwokerto.

Posisi tersebut menjadikan Purwokerto dikenal sebagai kota jasa dan termasuk salah satu sudut Segitiga Emas Jateng di samping Semarang dan Solo (Semarang-Solo-Purwokerto). Kabupaten Banyumas berbatasan dengan Kabupaten Brebes di utara, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Banjarnegara, dan Kabupaten Kebumen di timur, serta Kabupaten Cilacap di sebelah selatan dan barat. Gunung Slamet, gunung tertinggi di Jawa Tengah terdapat di ujung utara wilayah kabupaten ini.

Kabupaten Banyumas berdiri pada tahun 1582, tepatnya pada hari Jum`at Kliwon tanggal 6 April 1582 Masehi, atau bertepatan tanggal 12 Robiul Awwal 990 Hijriyah. Kemudian ditetapkan dengan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Daerah Tingkat II Banyumas Nomor 2 tahun 1990.

Keberadaan sejarah Kabupaten Banyumas tidak terlepas dari pendirinya yaitu Raden Joko Kahiman yang kemudian menjadi Bupati yang pertama dikenal dengan julukan atau gelar ADIPATI MARAPAT (ADIPATI MRAPAT).¹

¹ <http://sraksruk.blogspot.co.id/2012/10/sejarah-daerah-banyumas-jawatengah.html>

3. Visi dan Misi Pemerintahan Kabupaten Banyumas

1) Visi

Visi Kabupaten Banyumas merupakan gambaran kondisi masa depan yang dicita-citakan dapat terwujud dalam kurun waktu lima tahun yaitu pada periode tahun 2013–2018, adapun Sebagai gambaran tentang apa yang ingin diwujudkan pada periode perencanaan, maka visi tersebut merupakan visi Kabupaten Banyumas seperti berikut :

“TERWUJUDNYA PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS YANG BERSIH DAN ADIL MENUJU MASYARAKAT YANG SEJAHTERA, BERDAYA SAING, DAN BERBUDAYA BERLANDASKAN IMAN DAN TAQWA“

Pemerintahan yang **bersih**, mengandung makna bahwa penyelenggaraan pemerintahan dilaksanakan dengan prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik (*good governance*) ditandai pemerintahan yang bebas dari praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), sumber daya aparatur yang berkualitas dan profesional, mengedepankan pelayanan publik secara optimal, adanya jaminan kebebasan berpendapat.

Pemerintahan yang **adil** berarti pemerintahan yang mampu bertindak adil, dalam arti tidak ada diskriminasi dalam bentuk apapun, baik antar individu, kelompok, gender maupun wilayah. Sebagai pelaksana dan penggerak pembangunan sekaligus obyek pembangunan, rakyat mempunyai hak baik dalam melaksanakan maupun menikmati hasil

pembangunan. Pembangunan haruslah dilaksanakan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat.

Masyarakat yang **sejahtera** adalah suatu hal yang menjadi cita-cita pemerintahan dan pembangunan Kabupaten Banyumas dengan tercukupinya kebutuhan pokok masyarakat yang meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan dalam suasana kehidupan yang aman, tenteram dan damai.

Daya saing merupakan kemampuan menghasilkan produk barang dan jasa yang memenuhi pengujian internasional, dan dalam saat bersamaan juga dapat memelihara tingkat pendapatan yang tinggi dan berkelanjutan, atau kemampuan daerah menghasilkan tingkat pendapatan dan kesempatan kerja yang tinggi dengan tetap terbuka terhadap persaingan eksternal.

Masyarakat yang **berbudaya**, masyarakat yang berbudaya merupakan suatu hal yang ingin diwujudkan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang mendukung pengembangan potensi seluruh individu dalam masyarakat sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan di bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, dan keamanan.

Belandaskan iman dan taqwa mempunyai arti bahwa disamping terpenuhinya kebutuhan jasmani masyarakat Kabupaten Banyumas, juga terpenuhinya kebutuhan rohani yang ditandai dengan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

2) Misi

Untuk mewujudkan semua visi yang di cita-citakan oleh pemerintah Kabupaten Banyumas dan rencana pembangunan daerah pemerintah daerah Kabupaten Banyumas memiliki 7 misi seperti berikut :

- I. Menciptakan birokrasi pemerintahan yang profesional, bersih, partisipatif dan inovatif agar terbangun pemerintahan yang efektif dan terpercaya melayani masyarakat
- II. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui akses layanan pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas
- III. Mengembangkan pusat-pusat unggulan ekonomi pedesaan berbasis komoditi sektor pertanian sebagai usaha inti dan sektor lainnya sebagai penunjang melalui penataan kelembagaan, permodalan, sumber daya manusia, akses pasar dan perlindungan dari pemerintah
- IV. Meningkatkan dan mengembangkan daya saing agribisnis dan usaha mikro, kecil dan menengah
- V. Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur daerah yang menunjang kegiatan sosial ekonomi masyarakat
- VI. Menciptakan keterkaitan, kesejajaran dan keadilan pembangunan antar kawasan perkotaan dan pedesaan Mewujudkan tatanan masyarakat yang berbudaya, berkepribadian dan memiliki keimanan serta menjunjung tinggi

kemajemukan dan kerukunan antar umat beragama agar hidup toleran dan damai berlandaskan iman taqwa.

4. Kondisi Geografis

Wilayah Kabupaten Banyumas terletak di sebelah Barat Daya dan bagian dari Propinsi Jawa Tengah. Terletak di antara garis Bujur Timur $108^{\circ} 39' 17''$ sampai $109^{\circ} 27' 15''$ dan di antara garis Lintang Selatan $7^{\circ} 15' 05''$ sampai $7^{\circ} 37' 10''$ yang berarti berada di belahan selatan garis khatulistiwa.

Batas-batas Kabupaten Banyumas adalah :

- i. Sebelah Utara: Gunung Slamet, Kabupaten Tegal dan Kabupaten Pemasang.
- ii. Sebelah Selatan: Kabupaten Cilacap
- iii. Sebelah Barat: Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Brebes
- iv. Sebelah Timur: Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Kebumen dan Kabupaten Banjarnegara.

Luas wilayah Kabupaten Banyumas sekitar 1.327,60 km² atau setara dengan 132.759,56 ha, dengan keadaan wilayah antara daratan & pegunungan dengan struktur pegunungan terdiri dari sebagian lembah Sungai Serayu untuk tanah pertanian, sebagian dataran tinggi untuk pemukiman dan pekarangan, dan sebagian pegunungan untuk perkebunan dan hutan tropis terletak di lereng Gunung Slamet sebelah selatan.

Bumi dan kekayaan Kabupaten Banyumas masih tergolong potensial karena terdapat pegunungan Slamet dengan ketinggian puncak dari

permukaan air laut sekitar 3.400M dan masih aktif. Kabupaten Banyumas memiliki iklim tropis basah karena terletak di belahan selatan khatulistiwa. Demikian Juga karena terletak di antara lereng pegunungan jauh dari permukaan pantai/lautan maka pengaruh angin laut tidak begitu tampak, namun dengan adanya dataran rendah yang seimbang dengan pantai selatan angin hampir nampak bersimpangan antara pegunungan dengan lembah dengan tekanan rata-rata antara 1.001 mbs, dengan suhu udara berkisar antara 21,4 derajat C - 30,9 derajat C.²

5. Kondisi Demografis

Penduduk Kabupaten Banyumas pada akhir tahun 2013 berjumlah 1.605.579 orang, yang terdiri dari 802.316 laki-laki dan 803.263 perempuan. Dari jumlah tersebut terlihat 3 kecamatan yang merupakan urutan teratas jumlah penduduknya yaitu Cilongok (113.187 orang), Ajibarang (92.612 orang), dan Sokaraja (80.763 orang). Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Purwojati dengan jumlah 31.414 orang.

² <http://www.banyumaskab.go.id/page/307/letak-geografis>

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin
Tahun 2014

No	Kecamatan	Penduduk		Jumlah	No	Kecamatan	Penduduk		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan				Laki-laki	Perempuan	
1	Lumbir	21.779	22.279	44.058	15	Gumelar	23.238	22.672	45.910
2	Wangon	37.413	37.498	74.911	16	Pekuncen	32.513	33.217	65.730
3	Jatilawang	28.970	29.446	58.416	17	Cilongok	57.701	56.807	114.508
4	Rawalo	23.295	23.326	46.621	18	Karanglewas	31.036	30.255	61.261
5	Kebasen	28.820	28.442	57.262	19	Kedungbanteng	27.262	26.255	53.517
6	Kemranjen	32.448	32.271	64.719	20	Baturraden	24.933	25.191	50.124
7	Sumpiuh	25.552	25.392	50.994	21	Sumbang	39.889	39.607	79.496
8	Tambak	21.394	21.222	42.616	22	Kembaran	39.006	38.796	77.802
9	Somagede	16.230	16.574	32.804	23	Sokaraja	40.885	41.087	81.972
10	Kalibagor	24.020	23.265	47.642	24	Purwokerto selatan	37.119	37.490	74.609
11	Banyumas	23.117	23.265	46.382	25	Purwokerto Barat	25.204	26.169	51.373
12	Patikraja	26.414	26.438	52.852	26	Purwokerto Timur	28.421	29.651	58.072
13	Purwojati	15.727	15.855	31.582	27	Purwokerto Utara	30.607	31.683	62.290
14	Ajibarang	46.991	46.424	93.415					

Sumber: BPS Kabupaten Banyumas

Dengan luas Wilayah kabupaten Banyumas sekitar 1.328 kilometer persegi yang didiami oleh 1.605.579 orang maka rata-rata tingkat kepadatan penduduk kabupaten anyumas adalah sebanyak 1.209 orang kilometer persegi. Kecamatan yang paling tinggi tingkat kepadatan penduduknya adalah Purwokerto Timur yakni sebanyak 6.874 orang per kilometer persegi, sedangkan yang paling rendah adalah Kecamatan Lumbir dengan kepadatan sebanyak 428 oarng per kilometer persegi.

Secara kabupaten, *sex ratio* penduduk kabupaten Banyumas adalah 99,88 yang artinya jumlah penduduk laki-laki 0,12 persen lebih sedikit dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Sex ratio terbesar terdapat di

kecamatan Kedungbantaneq yakni sebesar 103,84 dan yang terkecil terdapat di kecamatan Purwokerto Timur 95,85.

6. Pemerintahan

Sejak Tahun 1860 hingga saat ini Banyumas telah dipimpin oleh 12 orang Bupati, yang mana beberapa diantaranya menjabat beberapa periode (lebih dari lima tahun) seperti KP.Martadireja (Bupati Purwokerto), KPAA Ganda Soebrata (Bupati Banyumas), lalu R.Tumenggung Soedjiman Ganda Soebrata, R. Soebagio, Soekarno Agung, R. Muchamad Kaboel, R. Soebagio, R.G Roedjito, H. Djoko Sudantoko S.Sos dan H. M. Aris Setiono, SH., SIP., Drs. H. Marjoko,MM, kemudian yang terakhir adalah Ir. H. Achmad husein.³

Jumlah pegawai di lingkungan pemerintah Kabupaten Banyumas pada tahun 2014 tercatat ada sebanyak 15.537 orang yang tersebar di berbagai dianas atau instansi ortonom dengan berbagai golongan kepangkatan. Kemudian jumlah anggota DPRD Kabupaten Banyumas Hasil Pemilu 2014 mencapai 50 orang wakil parpol peserta pemilu yang 9 diantaranya berjenis kelamin perempuan.

Dari segi pendidikan yang telah di tamatkan, anggota Dewan mempunyai pendidikan tamat SLTA hingga Sarjana dengan pendidikan yang terbanyak d.4/S1/S2 yaitu 27 orang.

7. Ekonomi

³ Banyumas Dalam Angka

Tabel 2.2
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KAB. BANYUMAS
MENURUT SEKTOR ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2012 – 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Sektor	2012	2013	2014
1	Pertanian, Kehutanan dan perikanan	4.222.465,53	4.702.727,11	4.690.144,95
2	Pertambangan dan Penggalian	1.500.518,29	1.679.332,59	2.010.881,01
3	Industri Pengolahan	6.189.962,99	6.922.171,18	8.048.211,95
4	Pengadaan Listrik dan Gas	28.088,27	28.28.692,07	30.390,03
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	26.646,67	27.813,77	27.794,36
6	Konstruksi	3.590.145,38	3.721.217,38	4.280.574,68
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.969.921,36	5.338.954,85	5.718.188,43
8	Transportasi dan Pergudangan	974.727,82	1.033.726,65	1.097.104,93
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minuum	863.304,70	1.002.906,53	1.137.489,94
10	Informasi dan Komunikasi	1.379.400,22	1.408.459,48	1.523.189,69
11	Jasa keuangan dan Asuransi	926.134,85	1.024.509,14	1.120.509,93
12	Real Estate	586.682,40	656.628,18	761.558,73
13	Jasa Perusahaan	73.339,34	89.235,31	95.838,28
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	1.004.718,10	1.084.257,11	1.150.977,88
15	Jasa Pendidikan	1.420.955,99	1.774.953,06	1.888.135,71
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	260.395,12	302.615,92	329.028,71
17	Jasa Lainnya	469.435,77	508.979,93	582.347,78
	Produk Domestik Bruto (PDBR)	28.486.842,81	31.307.180,25	34.420.367,01
	Penduduk Pertengahan Tahun	1.590.011	1.605.579	1.620.918
	PDBR per Kapita	17.916.129	19.498.997	21.235.107

Dilihat dari kontribusinya, selama tiga tahun terakhir kontribusi terbesar adalah sektor industri pengolahan, kemudian diikuti oleh sektor perdagaan, dan sektor pertanian. Di kabupaten Banyumas sektor pengolahan sudah menjadi sektor andalan dalam pembentukan PDBR dimana pada tahun-tahun sebelumnya sektor pertanian adalah merupakan sektor andalan. Untuk tahun 2014 sendiri sektor pertanian memberikan sumbangan sekitar 13,63 persen, sektor industri sebesar 23,38 persen dan sektor perdagangan sebesar 16,61 persen.

8. Hotel dan Pariwisata

Untuk menunjang kebutuhan pariwisata di Kabupaten Banyumas terdapat 182 hotel/losmen yang tersebar di 17 kecamatan, terdiri dari 10 hotel berbintang dan 172 hotel non bintang. Sebagian besar hotel berada di kecamatan Baturraden, yaitu sebanyak 113 buah yang terdiri dari 3 hotel berbintang dan 110 hotel non bintang.

Berikut ini adalah tabel jumlah hotel yang ada di kabupaten Banyumas dari tahun 2002-2014 :

Tabel 2.3
Banyaknya Hotel dan Kamar di Kabupaten Banyumas
tahun 2002-2014

Tahun	Hotel Bintang		Hotel Non Bintang	
	Unit	Kamar	Unit	Kamar
2002	5	353	136	1842
2003	5	262	137	1881
2004	5	359	137	1881
2005	5	470	151	2128
2006	5	470	151	2128
2007	5	368	167	2355
2008	5	369	169	2994
2009	6	369	163	2289
2010	7	444	166	2562
2011	9	637	164	2405
2012	7	411	166	2998
2013	11	857	168	2824
2014	11	862	171	2969

Sumber: BPS Kabupaten Banyumas

Dari data yang diperoleh dapat dilihat adanya peningkatan jumlah Hotel dari kurun waktu 2002 - 2014, baik itu Hotel berbintang maupun Non Bintang. Meskipun tidak terlalu signifikan namun penambahan jumlah hotel

itu menunjukkan bahwasanya semakin meningkatnya jumlah wisatawan yang datang untuk mengunjungi tempat wisata yang ada di kabupaten Banyumas.

Sedangkan jumlah wisatawan yang menginap di hotel di Kabupaten Banyumas sebagai berikut :

Tabel 2.4
Banyaknya Wisatawan Mancanegara dan Nusantara
Yang menginap di Hotel di Kabupaen Banyumas
Tahun 2002 - 20014

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Domestik	Jumlah
2002	7.308	311.292	318.600
2003	4.884	325.834	330.718
2004	5.597	316.260	321.857
2005	6.328	355.193	261.521
2006	6.602	337.676	344.278
2007	8.237	399.494	407.731
2008	10.272	239.401	594.673
2009	9.707	539.401	497.509
2010	2.230	469.802	558.231
2011	3.605	556.001	458.547
2012	10.014	454.942	429.203
2013	5.474	510.593	516.067
2014	2.720	344.097	346.817

Sumber: BPS Kabupaten Banyumas

Meskipun masih di dominasi oleh wisatawan dalam negeri seperti yang tersaji dalam tabel di atas, namun hal ini dapat dijadikan acuan bagi pemerintah Kabupaten Banyumas untuk lebih gencar lagi daalam mempromosikan produk wisatanya. Agar wisatwan yang datang ke Kabupaten Banyumas terus bertambah setiap tahunnya, baik itu wisatawan luar negeri maupun wisatawan domestik.

B. Gambaran Umum Loka Wisata Baturraden

1. Gambaran Umum

Sejak tahun 1914 sampai 1928 Baturraden mulai dikenal sebagai tempat rekreasi dan juga sebagai tempat peristirahatan bagi sebagian kelompok warga Belanda yang pada masa itu berkuasa di Pabrik Gula Kalibagor, selain karena Baturraden ini mempunyai udara yang sejuk tempat ini pun mempunyai keindahan alam yang lebih dari tempat yang lain.

Prasasti ***BRUG GOEMAWANG CESCHONKEN DOOR FIRMA KOLIE 1914*** membuktikan usaha warga Belanda yang antusias ingin menikmati keindahan alam yang berada di seberang sungai, kemudian juga terdapat bekas bangunan yang dimusnahkan oleh Belanda karena serangan fisik pada bulan Juli 1947.

Pada tahun 1967 untuk menghidupkan kembali tempat istirahat dan rekreasi di Baturraden dibentuklah Panitia Pariwisata Baturraden yang menghasilkan pembuatan taman rekreasi yang diberi nama “**TIRTA RIA**”. Setelah pembangunan selesai tempat rekreasi tersebut diserahkan kepada Pemerintah Daerah Tingkat II Banyumas pada tanggal 1 Mei 1971.

Taman Rekreasi Tirta Ria Baturraden kini berkembang dengan nama UPT Lokawisata Baturraden sesuai dengan Peraturan Bupati Banyumas Nomor : 7 Tahun 2010 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Daerah Kabupaten Banyumas, serta Peraturan Bupati Banyumas Nomor 43 Tahun 2010 tentang Penjabaran Tugas Unit

Pelaksana Pada Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyumas.

Loka wisata baturraden terletak di sebelah selatan kaki Gunung Slamet pada ketinggian sekitar 610 – 700m dari permukaan laut yang memungkinkan pengunjung untuk dapat menikmati pemandangan alam yang indah dan udara yang sejuk dengan suhu rata-rata antara $18^{\circ}\text{C} - 25^{\circ}\text{C}$.

Luas wilayah Lokawisata Baturraden kurang lebih 16.800m^2 terdiri dari :

- a) Terbangun : 7,5 Ha
- b) Perluasan : 4,5 Ha (areal kebun cengkeh)
- c) Perluasan : 4,8 Ha (areal belakang Hotel Pondok Slamet)

Lokawisata Baturraden adalah Lokawisata yang berbatasan dengan hutan pinus dan damar milk Perum Perhutani BKPH Banyumas timur dan Sungai Terunggulan dan Serayu Kuno. Lokawisata Baturraden merupakan daerah perbukitan, jurang dan sungai dengan kemiringan tanahnya sebagian landai dan sebagian terjal/curam.

Lokawisata Baturraden memiliki wilayah yang berbatasan dengan :

- i. Sebelah Utara : Daerah Eks Karsidenan Pekalongan.
- ii. Sebelah Selatan : Desa Karangmangu Kecamatan Baturraden.
- iii. Sebelah Timur : Desa Limpakuwus Kecamatan Sumbang/Disbun.
- iv. Sebelah Barat : Dukuh Kalipagu Desa Ketenger Kecamatan Baturraden.

Di setiap tahunnya Lokawisata Baturraden di kunjungi ribuan wisatawan untuk menikmati keindahan alam disana. Puncak jumlah kunjungan terbanyak biasanya terjadi pada saat musim liburan sekolah dan liburan hari raya idulfitri. Berikut ini adalah grafik yang menunjukkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Lokawisata Baturraden dalam kurun waktu 2011 – 2014 dapat dilihat sebagai berikut :

Grafik 2.1
Kunjungan Wisatawan Lokawisata Baturraden
Tahun 2011 - 2014

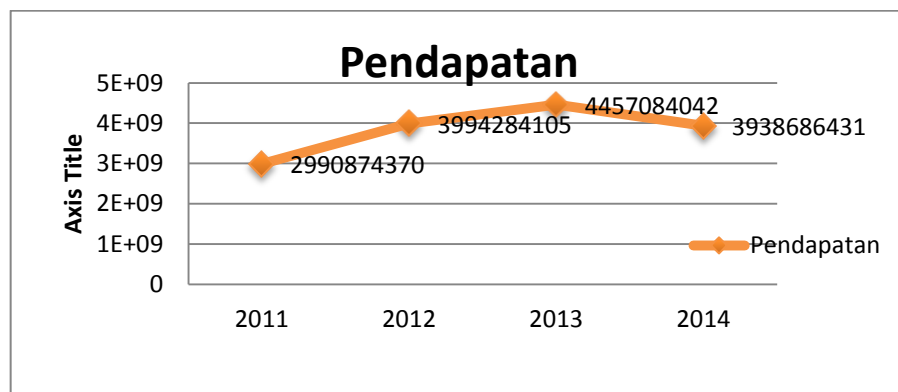


Sumber Grafik : Memori SERTIJAB Kepala UPT Lokawisata Baturraden Tahun 2015

Dari grafik di atas menunjukkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Lokawisata Baturraden pada dasarnya setiap tahunnya mengalami peningkatan meskipun tidak terlalu signifikan. Namun pada tahun 2014 terjadi penurunan jumlah pengunjung yang disebabkan oleh status siaga gunung slamet sehingga kawasan Lokawisata Baturraden sempat di tutup demi kenyamanan dan keamanan pengunjung. Dengan berkurangnya jumlah

pengunjung mengakibatkan berkurang juga pendapatan yang di terima oleh Loka Wisata Baturraden. Berikut ini adalah grafik yang menunjukkan keadaan pendapatan Lokawisata Baturraden kurun dalam kurun waktu 2011 – 2014 dpat dilihat dari sebagai berikut :

Grafik 2.2
Realisasi Pendapatan Lokawisata Baturraden
Tahun 2011 – 2015



Sumber Grafik : Memori SERTIJAB Kepala UPT Lokawisata Baturraden 2015

Dapat dilihat pada grafik di atas bahwa adanya peningkatan jumlah pendapatan yang signifikan pada tahun 2011 hingga 2013. Namun juga terjadi penurunan pendapatan yang di alami oleh Lokawisata yang merupakan dampak dari berkurangnya jumlah pengunjung seiring dengan di naiknya status gunung slamet.

2. Visi dan Misi

Visi Unit Pelaksana Tugas (UPT) Lokawisata Baturraden :

*” Lokawisata Baturraden Menjadi Obyek Wisata Terindah,
Terlengkap, Ternyaman di Jawa Tengah ”*

Sedangkan Misi UPT Lokawisata Baturraden adalah :

- 1) Melestarikan, merawat, mengembangkan dan memberdayakan alam Baturraden tetap asli dan asri sebagai wisata alam;
- 2) Meningkatkan pelayanan terhadap pengunjung sehingga diharapkan pengunjung dapat berkunjung kembali dan dapat menginformasikan ke masyarakat (getok tular).

3) Organisasi

I. Tugas Pokok dan Fungsi

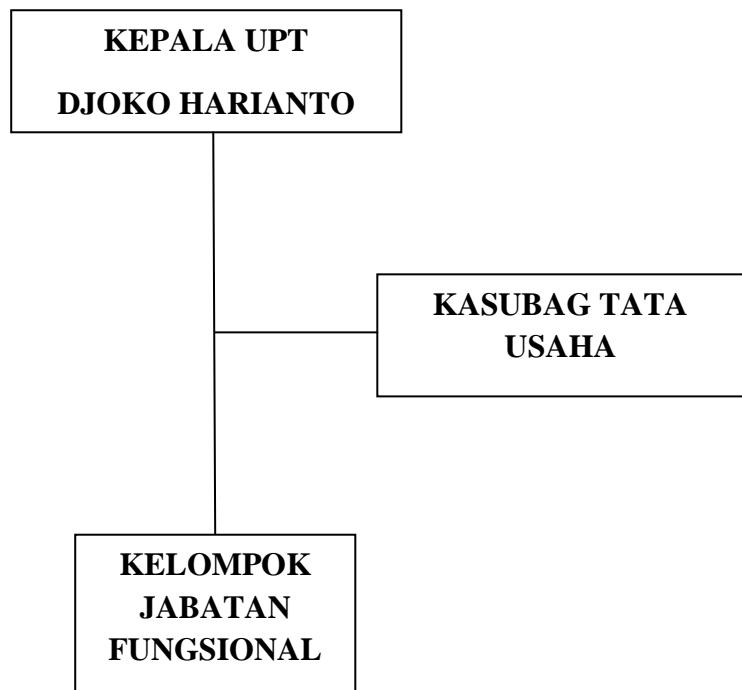
UPT Lokawisata Baturraden mempunyai tugas melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata dalam pengelolaan dan pengembangan Lokawisata Baturraden.

Tugas dan Pokok sebagai Kepala UPT Lokawisata Baturraden yang dituangkan dalam Peraturan Bupati Banyumas Nomor 7 Tahun 2010 adalah :

- I. Memimpin perumusan kebijakan teknis pengelolaan UPT Lokawisata Baturraden;
- II. Memimpin penyelenggaraan kegiatan keamanan dan ketertiban, kebersihan dan pertamanan, perparkiran, penempatan pedagang dan jasa usaha pariwisata di lingkungan obyek pariwisata, pemungutan retribusi di lingkungan UPT Lokawisata Baturraden, serta pentas budaya dan promosi secara periodik;

- III. Memimpin pembinaan keamanan dan ketertiban, kebersihan dan pertamanan, perparkiran, penempatan pedagang dan jasa usaha di lingkungan obyek pariwisata, pemungutan retribusi di lingkungan UPT Lokawisata Baturraden, serta pentas budaya dan promosi secara periodik; dan
- IV. Meaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugasnya.

BAGAN ORGANISASI UPT LOKAWISATA BATURRADEN



II. Sumber Daya Manusia

Jumlah Tenaga yang ada di UPT Lokawisata Baturraden berdasar tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.5

Sumber Daya Tenaga Berdasarkan Tingkat Pendidikan di UPT Lokawisata Baturraden

No.	Pendidikan	Jumlah
1	S2	0
2	S1	2
3	DIII	0
4	SLTA	35
5	SLTP	20
6	SD	8
TOTAL		65

Jumlah Tenaga yang ada di UPT Lokawisata Baturraden berdasarkan kepegangatan dapat dilihat pada tabel :

Tabel 2.6

Sumber Daya Tenaga Berdasarkan Kepegangatan di UPT Lokawisata Baturraden Tahun 2015

No.	Kepegangatan	Jumlah
1	IV	0
2	III	4
3	II	33
4	I	8
5	PTT	0
6	Tenaga Kontrak	20
TOTAL		65

Dari segi sumber daya manusia, seluruh tenaga yang ada saat ini untuk menunjang pelayanan di UPT Lokawisata Baturraden berjumlah 65. Dengan teknologi serta daya saing yang tinggi, maka ketrampilan masing-masing SDM harus ditingkatkan menyesuaikan dengan perkembangan ilmu dan teknologi saat ini.

III. Kegiatan/Program

UPT Lokawisata Baturraden memiliki kegiatan/program-program yang dibuat untuk menjadikan Lokawisata Baturraden menjadi lebih baik, adapun program-program yang diantaranya adalah :

- i. Pembangunan Air Mancur;
- ii. Pembangunan Shelter/Aula Komplek Sepeda Air
- iii. Pembuatan Pamgung Mini depan Relief;
- iv. Rehabilitasi Pemandian Air Panas
- v. Rehabilitasi Papan Luncuran
- vi. Pembuatan Ruang Tunggu Kolam Renang
- vii. Rehabilitasi Atap Pintu Gerbang II
- viii. Penambahan Sepeda Air

IV. Faasilitas

1. Fasiilitas Pengelola

Fasilitas pengelola yang ada dapat dirinci sebagai berikut :

- a. Kantor ,
- b. Loket penjualan karcis pada pintu gerbang kawasan,
- c. Loket penjualan karcis pada pintu masuk,
- d. Loket penjualan karcis pada pintu masuk II.

2. Fasilitas Penunjang

Faslitas penunjang yang ada dapat dibedakan antara penunjang yang sekaligus merupakan elemen pelengkap dan penunjang terhadap kebutuhan wisatawan :

- a. 1 buah masjid dan 2 buah musholla,
- b. Pos kesehatan, pos ke amanan, dan pos informasi
- c. Areal parkir untuk kendaraan bus, luas \pm 1 ha yang dilengkapi kios cinder mata, warung makan, wartel, pos keamanan, wc umum, dan musholla.
- d. Fasilitas yang bekerja sama dengan pihak ke tiga dalam pengelolaan antara lain :
 - i. Kerjasama pengelolaan parkir
 - ii. Kerjasama pengelolaan Wc
 - iii. Kerjasama dengan PT. Asuransi Jasa Raharja Putra
 - iv. Pengelolaan wahana
- e. Tenaga kerja

Tenaga kerja yang ada di Lokawisata Baturraden sebanyak 65 orang yang terdiri dari 45 orang PNS dan 20 orang tenaga kontrak dengan perincian 56 orang laki-laki dan 9 orang perempuan, terbagi pada sekretariat dan 13 kelompok kerja atau wilayah.

Seiring perkembangannya, guna melengkapi sarana dan prasarana, maka dibangun beberapa fasilitas pendukung baik oleh pemerintah daerah maupun kerjasama dengan pihak swasta.

Fasilitas-fasilitas tersebut antara lain :

- I. Milik Pemerintah daerah:
 - a. Kolam Renang (Waterpark)

- b. Cascade Alam
- c. Pemandian Air panas
- d. Papan Luncur (Water Boom)
- e. Sepeda Air

II. Kerjasama dengan Swasta :

- a. Pesawat Terbang (Teather Alam) dengan HTM Rp.
5000,-
- b. Bioskop 4 Dimensi dengan HTM Rp.
15.000,-
- c. Scuter dengan HTM Rp.
5000,-
- d. Flying Fox dengan HTM Rp.
20.000,-
- e. Terapi Ikan dengan HTM Rp.
5000,-
- f. Pijat Lulur Belerang dengan HTM Rp.
25.000,-
- g. Kereta Listrik dengan HTM Rp.
4000,-